

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL
EKSPOSITORI MEDIA *POWER POINT* PADA SUB MATERI PROTISTA MIRIP
JAMUR DI TINGKAT MA/SMA**

**DEVELOPMENT OF POWER POINT MEDIA EXPOSITORY MODEL-BASED
LEARNING DEVICES ON MUSHROOM-LIKE PROTISTS AT MA/SMA**

Istinganah Nur Rahayu, Ahmad Ali Fikri

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Jl. Conge Kec. Bae Kab. Kudus Provinsi Jawa Tengah

Corresponding author: istinganahnurrahayu@gmail.com*

Informasi artikel

Riwayat artikel:

Diterima: 29 Desember 2022

Direvisi: 4 Juni 2023

Dipublikasi: 27 Juni 2023

Kata kunci:

Perangkat Pembelajaran, Model
Ekspositori, *Power Point*, Protista
mirip jamur

Keywords:

*Learning Device, Expository Model,
Power Point,, Fungus like protist*

ABSTRAK

Dalam penyampaian materi, seiring perkembangan waktu media digital semakin dibutuhkan dan lebih digemari oleh kalangan siswa karena terlihat lebih menarik dalam hal penampilannya. Dengan adanya media pembelajaran yang diminati, dapat memacu semangat belajar siswa. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan RPP dalam meningkatkan kualitas belajarsiswa berbasis model ekspositori media *Power Point* dalam materi protista mirip jamur kelas X. Jenis penelitian ini menggunakan R&D dengan menggunakan model penelitian 4D. Lokasi pelaksanaannya di MA Raudhatus Sibyan Kota Kudus. Subjek penelitian meliputi guru Biologi dan siswa Ma Raudhatus Shibyan, Sedangkan sampel yang diambil dari kelas X IPA. Analisis data menggunakan mils and hubermen. Dilihat dari instrumen analisis kelayakan dan penerapan RPP keterlaksanannya sebesar 85%. Sehingga dapat dikatakan RPP yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan. Namun dalam penerapannya terdapat beberapa kekurangan, salah satunya dalam penyampaian materi waktunya kecepatan sehingga terdapat sisa waktu diakhir pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata khususnya dalam dunia pendidikan serta dapat menjadi motivasi dalam mengembangkan rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

ABSTRACT

In the delivery of material, over time digital media is increasingly needed and is more popular among students because it looks more attractive in terms of appearance. With the existence of learning media that are of interest, it can spur student enthusiasm for learning. This writing aims to determine the feasibility of lesson plans in improving the quality of student learning based on the expository model of Power Point media in class X mushroom-like protists. This type of research uses R&D using the 4D research model. The location of the implementation is at MA Raudhatus Sibyan, Kudus City. The research subjects included Biology teachers and students of Ma Raudhatus Shibyan, while the samples were taken from class X IPA. Data analysis using mils and huberman. Judging from the feasibility analysis instrument and implementation of the RPP, the implementation is 85%. So that it can be said that the developed RPP meets the eligibility criteria. However, in its application there are several

shortcomings, one of which is in the delivery of the material, the time is fast so that there is time left at the end of the lesson. This research is expected to provide real benefits, especially in the world of education and can be a motivation in developing learning designs that can improve the quality of student learning.

PENDAHULUAN

Perangkat pembelajaran digunakan oleh guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya pembelajaran lebih terarah dan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Perangkat pembelajaran sebagai panduan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, Perangkat pembelajaran hendaknya bersifat fleksibel dan mampu menyesuaikan antara guru dengan respon murid yang sesungguhnya. Perangkat pembelajaran ini disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung dapat mempermudah, memperlancar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Zendrato 2016).

Pengembangan perangkat pembelajaran dalam penyusunannya sangat beragam. Keberagaman ini tentu menjadi pembicaraan yang menarik dikalangan para guru. Perancangan dalam proses pendidikan dan pembelajaran berdasarkan buku acuan yang jelas. Acuan yang berisi berbagai pengalaman siswa sebagai acuan yang dibuat guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dapat disebut dengan kurikulum. Dalam penyusunan pengembangan perangkat pembelajaran dapat dipastikan guru tersebut memiliki perangkat pembelajaran, tetapi jika guru hanya wajib memiliki perangkat pembelajaran belum tentu guru tersebut dapat menyusun dan mengembangkan perangkat kegiatan pembelajaran (Zendrato 2016).

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung adalah pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal, mengingat dan dituntut untuk memahami materi yang diingot. Akibatnya siswa hanya pintar secara teoritis saja tetapi miskin dalam hal pengaplikasian. (Jaya, Sadia, and Arnyana 2014).

Media pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan dalam rangka kesuksesan program belajar mengajar siswa. Guru hendaknya memiliki peran dalam pemilihan media yang tepat. Ada beberapa pertimbangan terkait pemilihan media pembelajaran a. Pertimbangan siswa, b. Pertimbangan tujuan pembelajaran, c. Pertimbangan strategi

pembelajaran, d. Pertimbangan kemampuan dalam merancang dan menggunakan media, e. Pertimbangan biaya, f. Pertimbangan sarana dan prasarana, dan g. Pertimbangan efisiensi dan efektifitas (Singh and Hashim 2020).

Biologi merupakan cabang ilmu yang memiliki keterkaitan dengan cabang ilmu yang lainnya. Materi dalam pembelajaran Biologi memiliki karakteristik yang khas. Salah satu materi yang dipelajari yaitu materi protista. Protista merupakan anggota eukariotik uniseluler yang beranekaragam. Beberapa protista menggerakkan dirinya dengan flagel seperti cambuk, merayap dengan tonjolan mirip gumpalan. Memiliki bentuk terompet kecil, adapula menyerupai miniatur perhiasan. Protista memainkan berbagai peranan penting dalam kehidupan ekologis (RI 2019).

Penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran ini memiliki kesesuaian dengan materi protista, karena dalam materi protista terdapat beberapa perbedaan karakteristik pada protista mirip jamur, hewan dan tumbuhan, sehingga dengan menggunakan media *Power Point* ini dapat membantu siswa dalam hal pemahaman dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pembelajaran yang dilakukan belum menggunakan media pembelajaran yang beragam. Pembelajaran lebih banyak menggunakan buku untuk mengerjakan soal-soal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa diperlukan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran dan dapat menyesuaikan karakteristik peserta didik kelas X.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nirmawati & Tarman, (2018) produk media pembelajaran dengan menggunakan *Power Point* menjadi pemicu minat belajar siswa. Media *power point* juga menjadikan pembelajaran lebih terarah membuat siswa lebih dapat mengingat pembelajaran yang diberikan sehingga lebih memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dimana hasil belajar siswa lebih baik setelah menggunakan media *power point* daripada sebelum menggunakan media pembelajaran *power point*. (Nirmawati and Arief 2018)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan RPP dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada materi protista mirip jamur berbasis model ekspositori media *Power Point* pada materi protista mirip jamur kelas X. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat

memberikan manfaat yang nyata khususnya dalam dunia pendidikan serta dapat menjadi motivasi dalam mengembangkan rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Model penelitian yang digunakan yaitu model R&D (*Research and Development*) dengan mengembangkan produk-produk yang digunakan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Dalam penelitiannya menghasilkan produk dan dapat menguji validitas dan keefektifan suatu produk dalam penerapannya (Fahrurrozi and Mohzana 2020)

Model pengembangan yang digunakan yaitu model 4D, proses-prosesnya meliputi: Pendefinisian (*define*), Perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*desseminate*).

1. Pendefinisian (*Define*)

Sebelum mengembangkan perangkat pembelajaran, langkah pertama dilakukan yaitu observasi ke MA Radhatus Shibyan dengan melakukan wawancara kepada Guru Biologi sekolah tersebut. Observasi ini bertujuan untuk analisis kebutuhan pengembangan. Hasil observasi didapatkan dalam pembelajaran biasanya media yang digunakan tidak bervariasi hanya dengan penyampaian secara verbal (lisan) saja.

2. Perancangan (*Design*)

Dilakukan perancangan RPP dengan mengikuti panduan RPP. Dalam pembuatan RPP penentuan model, metode serta media apa yang digunakan mengacu pada hasil observasi yang telah dilakukan. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model ekspositori, karena dalam penyampaian materi secara lisan siswa lebih optimal dalam hal pemahaman daripada penyampaian materi dengan cara lain. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, karena menurut guru tersebut tingkat kephahaman siswa cenderung lebih paham ketika dijelaskan langsung oleh guru. Media pembelajaran yang kami rancang yaitu dengan menggunakan *Power Point* karena media ini jarang digunakan dalam proses pembelajaran disekolah tersebut. Dengan penggunaan media *Power Point* ini diharapkan siswa lebih tertarik dan lebih paham dalam pembelajaran dikelas berlangsung. Sub bab yang dibahas yaitu kingdom protista mirip jamur. Rincian materi yang akan disampaikan meliputi ciri-ciri Protista, Perkembangan protista dan pengklasifikasian protista mirip jamur.

3. Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap pengembangan melakukan uji coba RPP yang sudah dikembangkan. Penerapan RPP dilakukan dikela X IPA dengan jumlah siswa 26. Uji kelayakan dan penerapan RPP dilakukan oleh 1 orang ahli. Perangkat pembelajaran dikatakan memiliki derajat validitas (Pendahuluan, n.d.) yang mencukupi, apabila masuk kedalam kriteria sangat valid dan valid.

Tabel 1. Kriteria Penilaian validitas

Persentase (%)	Kriteria
85%-100%	Sangat valid
69%-84%	Valid
53%-68%	Cukup valid
21%-36%	Tidak valid

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 26 siswa kelas X IPA MA Raudhotus Shibyan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik wawancara kepada guru Biologi MA Raudhotus Shibyan, karena dengan wawancara ini dapat mengetahui hal yang melatarbelakangi pembuatan RPP.

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini di mulai dengan peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan observasi kepada Guru Biologi. Yang bertujuan untuk mengetahui masalah terkait pembelajaran yang melatarbelakangi pembuatan pengembangan RPP. Setelah menemukan permasalahan tersebut, selanjutnya dilakukan perancangan pembuatan RPP yang disesuaikan dengan permasalahan di lapangan. Setelah tahap perancangan, dilakukan penerapan RPP yang telah dikembangkan kepada siswa yang telah ditentukan oleh guru tersebut. Pada tahap penerapan RPP ini dilakukan juga uji validator terkait kelayakan RPP. Instrumen yang digunakan berupa lembar instrumen kelayakan RPP. Setelah penerapan dan uji kelayakan RPP, dilakukan

pembuatan dan penyebarluasan artikel, dengan harapan dapat memberikan manfaat yang nyata khususnya dalam dunia pendidikan serta dapat menjadi motivasi dalam mengembangkan rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 26 siswa kelas X IPA MA Raudhotus Shibyan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik wawancara kepada guru Biologi MA Raudhotus Shibyan, karena dengan wawancara ini dapat mengetahui hal yang melatarbelakangi pembuatan RPP.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik wawancara dan dianalisis menggunakan model Miles and Huberman. Analisis interaktif yang diawali dengan pengumpulan data kemudian reduksi data dan diakhiri dengan penyajian data serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan perangkat pembelajaran dalam pembuatannya bertujuan supaya suasana pembelajaran menyenangkan dan bermakna bagi siswa (Widiyasari, Astriyani, and Irawan 2020). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan RPP dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada materi protista mirip jamur berbasis model ekspositori media *Power Point* pada materi protista mirip jamur kelas X protista mirip jamur kelas X. Berikut tahap-tahapan pengembangannya

1. Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini proses analisis topik hasil wawancara kepada Guru Biologi kelas X MA NU Raudhatus Shibyan yang dijadikan bahan pertimbangan dalam perancangan pembuatan perangkat pembelajaran. Hasil wawancara menyatakan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran. Siswa tingkat kepehamannya lebih tinggi jika penjelasan materi disampaikan secara lisan oleh guru dari pada dengan penyampaian dengan cara lain.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan pengembangan RPP pada materi Protista mirip jamur kelas X semester

1. Format yang digunakan format kurikulum 2013. Berikut rancangan RPP yang akan dikembangkan:

Tabel 1. Rancangan Pengembangan Perangkat Pembelajaran

No	Komponen	Keterangan
1.	Identitas sekolah	MA NU Raudhotuss Shiblyan Kudus
2.	Mata pelajaran	Biologi
3.	Kelas/Semester	X IPA/Ganjil
4.	Materi	Kingdom Protista
5.	Rincian materi	-Ciri-ciri protista - Perkembangbiakan protista -pengklasifikasian protista mirip jamur
6.	Alokasi waktu	1 pertemuan (2x40 menit)
7.	KI dan KD	KI3, KI4, KD 3.6, KD 4.6
8.	Tujuan pembelajaran	-Mampu memahami ciri-ciri umum dan klasifikasi protista -Memahami Pengklasifikasian protista mirip jamur
9.	Strategi pembelajaran	Demonstrasi
10.	Pendekatan	Ekspository
11.	Model	Ekspository
12.	Metode	Ceramah disertai tanya jawab
13.	Media dan alat pembelajaran	Power point, modul pembelajaran, laptop, LCD, smart pont dan papan tulis

Rancangan pengembangan RPP dengan menggunakan strategi pembelajaran demonstrasi. Dalam hal ini guru memberikan penjelasan dan demonstrasikan proses, mengusahakan siswa supaya dapat mengikuti dan mengamati demonstrasi dengan baik serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan sendiri sehingga merasa yakin mengenai kebenaran suatu proses, selanjutnya guru sebagai evaluator, yaitu menilai sejauh

mana hasil demonstrasi yang dipahami siswa (Husain and Wardana 2021). Alasan digunakannya strategi pembelajaran ini karena strategi ini menarik untuk dikembangkan, apalagi melihat kondisi siswa yang kurang memiliki pengetahuan dasar terkait materi yang akan disampaikan, sehingga diperlukannya penjelasan oleh guru.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan ekspositori. Dalam pembelajaran ekspositori guru cenderung lebih aktif, sementara siswa relatif pasif menerima dan mengikuti arahan guru. Pembelajaran espositori pembelajaran yang lebih berpusat pada guru (*Teacher centered*), guru menjadi sumber informasi utama yang bertujuan siswa dapat menguasai pembelajaran dengan optimal (Suweta 2020) Alasan digunakannya pendekatan eksopositori yaitu, karena mengacu pada hasil wawancara yang mana siswa tingkat pemahamannya lebih tinggi apabila penyampaian materi secara langsung oleh guru daripada penyampaian materi dengan cara lain.

Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab ini dirasa efektif dalam penerapannya. Tanya jawab sebagai pelengkap yang dapat meningkatkan partisipasi dan membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Suparyanto dan Rosad (2015 2020). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Rizki (2018), aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.(Daud et al., n.d.)

Pemilihan penggunaan media *Power Point* karen penggunaan media dalam proses pembelajaran di MA NU Raudhotus Shibyan belum bervariasi. Penggunaan media ini sebagai pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Penggunaan media *Power point* sebagai media pembelajaran memiliki kunggulan secara teknis, diantaranya adalah media ini praktis, memiliki desain penyajian yang menarik, dapat menampilkan gambar, animasi, suara, dan juga video yang membuat siswa lebih tertarik mengamatinya, serta dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran berulang kali(Daud et al., n.d.).

3. Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini dilakukan penerapan RPP di kelas X IPA MA NU Raudhotus Shibyan. Disamping penerapan juga terdapat penilaian kelayakan RPP dalam pelaksanaannya. Penilaian ini menggunakan lembar instrumen kelayakan RPP oleh validasi ahli. Validasi dilakukan oleh 1 orang yang berkompeten untuk menilai kelayakan dan penerapan RPP. Tingkat kelayakan RPP dan instrumen penilaian dapat dilihat dari validitas teoritis dan

validitas empiris sesuai dengan pendapat Arikunto (Arsanty and Wiyatmo 2017). Penilaian didasarkan pada komponen-komponen yang termuat pada lembar validasi RPP. Berikut lembar instrumen kelayakan dan penerapan RPP dari hasil penelitiannya:

Tabel 2. Tabel Analisis Kelayakan dan Penerapan RPP

No	Komponen RPP/Pelaksanaan	Hasil Analisis	Keterangan
1.	Identitas Sekolah	Ada / Tidak	-
2.	Identitas mata pelajaran tema dan sub tema	Ada / Tidak	-
3.	Kelas/Semester	Ada / Tidak	-
4.	Materi Pokok	Ada / Tidak	-
5.	Alokasi Waktu	Ada / Tidak	-
6.	Kompetensi Dasar dan Indikator	Ada / Tidak	-
7.	Tujuan pembelajaran	Ada / Tidak	-
8.	Kegiatan pembelajaran	Terlaksana/ Tidak	-
9.	Penilaian	Terlaksana/ Tidak	-
10.	Media/alat/bahan	Ada / Tidak	-
11.	Sumber belajar	Ada / Tidak	-
12.	Sintak Model Pembelajaran	Terlaksana/ Tidak	Keterlaksanaan hanya 85%

Hasil penilaian kelayakan dan penerapan RPP, analisis menunjukkan semua komponen yang dirinci tercantum pada lembar RPP. Terdapat ketidakterlaksanaan pada sintak penyampaian motivasi pada siswa. Namun dalam penerapannya kekurangan, salah satunya dalam penyampaian materi waktunya kecepatan sehingga terdapat sisa waktu diakhir pembelajaran.

Kriteria yang digunakan dalam menyatakan RPP tersebut memenuhi kriteria yang baik. Hasil penilaian ahli terhadap ahli diperoleh rata-rata 85% termasuk kriteria sangat valid, sehingga RPP yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait kelayakan pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pengembangan 4D Hasil penialain ahli terhadap ahli diperoleh rata-rata 85% termasuk kriteria sangat valid, sehingga RPP yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Arsanty, Vizensia Nungki, and Yusman Wiyatmo. 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Model Pembelajaran STS Dalam Peningkatan Penguasaan Materi Dan Pencapaian Kreativitas Peserta Didik SMA." *Jurnal Pendidikan Fisika* 6 (1): 23–32.
- Daud, Ningsih Aruji, Astin Lukum, Masrid Pikoli, Pascasarjana Universitas, Negeri Gorontalo, A Pendahuluan, B Metode, and Negeri Gorontalo. n.d. "Berbasis Model Pembelajaran Poe Untuk."
- Fahrurrozi, Muh, and H Mohzana. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoretis Dan Praktek*. Vol. 51.
- Husain, Halimah, and Wardana Wardana. 2021. "Implementasi Strategi Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai." *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2): 213–35.
<https://doi.org/10.30863/aqym.v4i2.2039>.
- Jaya, I M, I W Sadia, and I B P Arnyana. 2014. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Bermuatan Pendidikan Karakter Dengan Setting Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Karakter Dan Hasil Belajar Siswa Smp." *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* 4: 1.
- Nirmawati, Nirmawati, and Tarman Andi Arief. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3 (1): 429.
<https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1172>.
- Pendahuluan, A. n.d. "1496-Article Text-2991-1-10-20191202," 41–63.
- RI, MENTERI KESEHATAN. 2019. "No TitleEAENH." *Ayan* 8 (5): 55.
- Singh, Perbindar Kaur Pajan, and Harwati Hashim. 2020. "Using Jazz Chants to Increase

Vocabulary Power among ESL Young Learners.” *Creative Education* 11 (03): 262–74.

<https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>.

Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. “**濟無**No Title No Title No Title.” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5 (3): 248–53.

Suweta, I Made. 2020. “Model Pembelajaran Ekspositori Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisata.” *Journal of Education Action Research* 4 (4): 467.

<https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28644>.

Widiyasari, Ririn, Arlin Astriyani, and Karina Vianka Irawan. 2020. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Bantuan Media Evaluasi Thatquiz.” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6 (2): 141–54.

Zendrato, Juniriang. 2016. “Tingkat Penerapan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta Juniriang Zendrato FIP – Universitas Pelita Harapan ABSTRAK.” *Scholaria : Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana* 6 (2): 58–73.